

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif diskripsi yang yaitu jenis penelitian lapangan yang didalamnya untuk memperoleh data secara langsung oleh narasumber dengan cara mendatangi tempat informan yang bertempat dilokasi yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> serta menghasilkan data diskriptif yang berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana didalamnya menggambarkan mengenai peristiwa dan keadaan yang ada baik secara ilmiah maupun rekayasa manusia, serta benda dan keadaan dengan jelas tanpa mempengaruhi objek yang dipengaruhi. Yang dimana penelitian kualitatif tersebut mempunyai tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan usaha manusia dalam memberdayakan potensi Desa didalam tempatnya masing-masing.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, dimana peneliti ini berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam memberdayakan potensi desa yang berkaitan dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”. Dengan penulis untuk meneliti hal tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Bahwa di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara terdapat potensi desa yang sudah dimanfaatkan

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) 32

<sup>2</sup> Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000), 17.

sebagai wisata baru yang sedang banyak peminat yang kunjung diwisata tersebut.

2. Adanya kemudahan dalam mendapatkan data, informasi dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam menyelesaikan laporan penelitian yang dimana lokasi penelitian mudah dijangkau.
3. Dengan adanya wisata tersebut, menjadikan salah satu potensi desa yang bisa dibanggakan dan menjadikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat disekitar tersebut sebagai dampak positif adanya wisata tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu benda atau orang dan tempat data untuk variable melekat yang jadi permasalahan.<sup>3</sup> Adapun dalam pengambilan informasi tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu penelitian yang digali untuk menghasilkan data untuk pertimbangan dengan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti orang-orang yang berkaitan dengan penelitian yang terlibat secara langsung. Hal tersebut kapasitas informan merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah peneliti tersebut. Peneliti menilai bahwa informan yang dipilih cukup untuk bisa menjawab mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data dalam pengambilan data tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan suatu data.<sup>4</sup> Sumber data primer merupakan didalamnya memuat data yang paling utama, yaitu data yang diperoleh dengan secara langsung pada lokasi yang menjadi tempat penelitian atau

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998),16.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, ( Bandung: Alfabeta,2008) 104.

lapangan. Seperti nara sumber atau *informant*.<sup>5</sup> Adapun data primer yang diperoleh yaitu dengan melakukan kegiatan observasi secara langsung bertempat dilokasi penelitian dan hasil wawancara dari subyek penelitian. Data primer yang diperoleh dari observasi di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara, dan melakukan kegiatan wawancara yaitu terdiri dari, ketua Pokdarwis, pedagang, dan masyarakat yang terlibat didalamnya dengan berupa pemberdayaan potensi desa melalui Wisata Taman Lokajaya dilokasi penelitian dengan berupa catatan tertulis, rekaman dan hasil wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data yang digunakan melalui data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui perantara orang atau dokument. Sumber data sekunder sendiri merupakan data tambahan yang diambil secara tidak langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang dibuat oleh orang lain.<sup>6</sup> Adapun data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan dari media cetak elektronik misalkan : Koran, Tv, Media Sosial, Jurnal Online, Website, dan lain sebagainya. Yang dimana informasi tersebut membahas mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang dimana didalam pembahasan tersebut hampir sama dengan penelitian yang sedang saya lakukan yang berjudul pemberdayaan masyarakat Islam berbasis potensi desa melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data tanpa mengetahui teknik

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta:2014), 113.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 104.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi yang sudah ditetapkan.<sup>7</sup>

Adapun teknik dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi sendiri adalah suatu dasar dari semua ilmu pengetahuan para ilmuwan yang hanya dapat berkeja berdasarkan data yang ada. Dengan melalui pengamatan secara langsung dan catatan secara sistematis melalui keadaan yang sedang diselidiki yang dilakukan dengan secara langsung maupun tidak secara langsung.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini ada tiga macam jenis observasi yang diantaranya yaitu partisipatif, observasi terstruktur, dan observasi tidak berstruktur. Adapun yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi terstruktur yang dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal hingga akhir mengenai aktivitas yang sedang berlangsung.

Dengan begitu peneliti datang langsung untuk melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi narasumber yang bertempat di Desa Tengguli Kec. Bangsri untuk mengetahui secara langsung mengenai pemberdayaan lingkungan yang berpengaruh positif terhadap masyarakat.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data melalui proses dialog antara wawancara dan narasumber.<sup>9</sup> Dalam penelitian wawancara terdapat tiga jenis yaitu, wawancara tidak berstruktur, wawancara semi-struktur, wawancara terstruktur. Adapun metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara secara terstruktur yang dimana dalam menggunakan metode wawancara tersebut yaitu wawancara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Konstruktif*, 105.

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), 127.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, 2nd ed.* (Yogyakarta: Andi Offset 2004), 126

yang dimana serangkaian pertanyaannya sudah secara sistematis dan terstruktur secara rapi, peneliti sendiri melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang dimana narasumber yang dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dalam pedoman wawancara.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen yang tertulis maupun elektronik dan gambar yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun penelitian dalam metode dokumentasi itu sendiri yaitu mengkaji dokument yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

Hal tersebut dilakukan agar tidak menyebar dalam pembahasan, dengan menggunakan teknik dalam pengumpulan data secara dokumentasi, dapat memperoleh data yang lebih detail mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan dari data yang didapat bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang penelitian yang sedang diteliti. Maka dengan itu usaha untuk memperoleh pembuktian untuk kebenaran penelitian, peneliti memaksimalkan keterlibatan secara langsung di Desa Tengguli tepatnya di lokasi Wisata Taman Lokajaya. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi sumber data yang sedang dilakukan untuk membandingkan dan mengecek dengan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan metode kualitatif yang dilakukan.

---

<sup>10</sup> N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya,2005),221.

Berikut merupakan rangkaian aktivitas uji keabsahan data yang dilakukan diantaranya<sup>11</sup>:

1. Triangulasi Teknik

Yaitu dimana teknik untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi triangulasi teknis adalah teknis untuk mencari informasi mengenai orang atau objek yang sama dengan menggunakan metode maupun teknik yang berbeda

2. Triangulasi Waktu

Dalam proses pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali mengenai wawancara tersebut dengan waktu atau situasi yang berbeda

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sendiri berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang berbeda. Dari hasil kesimpulan tersebut dapat dicari kebenarannya kembali dengan memeriksa ketiga sumber data tersebut.

Dengan begitu peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Yang kemudian data tersebut dipelajari dengan teliti dan dipahami secara seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan valid. Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.

Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat- kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta,2013, 338-345

realitas<sup>12</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

### G. Teknis Analisis Data

Pengertian teknis data dalam penelitian kualitatif adalah sesuatu yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan lainnya. Dalam menggunakan data dalam teknik analisis data melalui bentuk kata - kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Dengan begitu kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, meskipun terkadang tidak terjadi, yang dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan kembali setelah penelitian dilapangan.<sup>13</sup>

Terdapat beberapa cara dalam analisis data kualitatif yang umum digunakan yang diantaranya yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data

Yaitu dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan ketiganya. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasikan semua yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi dilokasi yang sedang diteliti yaitu Wisata Taman Lokajaya Di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara

#### 2. Reduksi Data

Dalam penelitian tersebut dibutuhkan cacatan analisis yang cermat serta detail karena banyaknya data yang diperoleh dilapangan, yang data tersebut dapat diperoleh dengan mudah, semakin lengkap dan sedikit rumit. Maka dengan itu peneliti perlu merangkum hal-hal yang akan diteliti dilapangan

---

<sup>12</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 142.

### 3. Penyajian Data

Selanjutnya yaitu setelah melakukan perekduksian data maka langkah selanjutnya yaitu dengan mendisplay data. Hal tersebut dapat mempermudah dalam pemahaman kejadian, perencanaan langkah berikutnya mengenai apa yang sudah dipahami, yang kemudian data tersebut disajikan berupa tabel maupun bagan untuk memahami apa yang sudah terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data

Langkah yang terakhir yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dimana kesimpulan pertama masih bersifat temporer dan dapat berubah-ubah jika ada bukti yang mendukung penelitian ketahap selanjutnya. Dan jika didukung dengan bukti-bukti yang relevan dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahap awal, maka peneliti akan melanjutkan penelitian hingga mampu menarik kesimpulan yang lebih kredibel.<sup>14</sup>

Dengan begitu kesimpulan dari penelitian kualitatif ada temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yang dimana temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas atau belum valid sehingga diteliti kembali untuk menjadi jelas.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, 142.